

PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI PEMEDIASI ANTARA PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG ADA DI BEI TAHUN 2018 – 2021)

Oleh:

Sifa' Rachmawati

Ruci Arizanda Rahayu

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

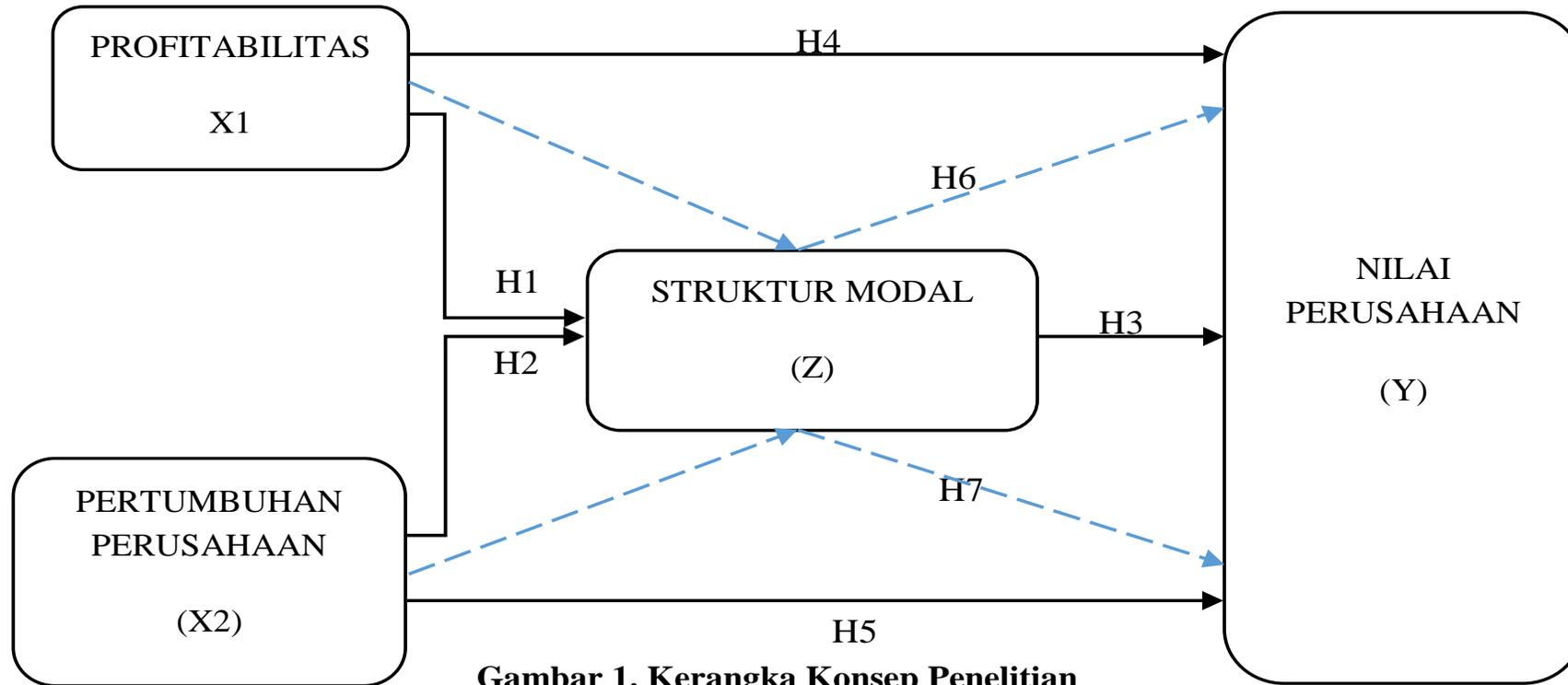
Persaingan dalam perusahaan sektor industri semakin banyak. Dengan banyaknya persaingan, setiap perusahaan mengusahakan yang lebih baik dalam mencapai tujuan. Kinerja yang baik mampu menaikkan nilai perusahaan serta biaya perusahaan. Hal ini akan mencerminkan keberhasilan seorang investor dalam menanam saham. Sektor yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari kita adalah sektor makanan dan minuman karena sektor tersebut kemungkinan besar sektor ini yang akan selalu berkembang dibandingkan sektor industri lainnya. Sektor industri ini juga sektor yang mampu mencukupi kebutuhan utama. Jadi dalam keadaan darurat para konsumen cenderung lebih fokus pada kebutuhan mendasar yaitu primer dan meminimalkan kebutuhan non mendasar dalam kata lain yaitu kebutuhan sekunder. Hal tersebut untuk membuat banyak pengusaha ingin memasuki sektor industri makanan dan minuman dan membuat tingkat persaingan semakin tinggi. Maka setiap perusahaan akan mengupayakan peningkatan nilai perusahaan yang tinggi dan stabil.

Pendahuluan

	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Yohana et al,20192. Nur Aeni et al,20193. Dewantari et al,2019	<ol style="list-style-type: none">1. Ilham Thaib,2017
Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. D Gustian et al,20172. Irawati et al,2022	<ol style="list-style-type: none">1. I. Rahayu,2019

Berdasarkan ketidakkonsistennya hasil dari penelitian terdahulu, peneliti beranggapan bahwa ada variabel lain yang dapat menjadi perantara hubungan antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu dengan menambahkan variabel pemediasi Struktur modal. Penelitian ini merupakan duplikasi dari penelitian Rosalina et al, 2022. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan mengganti variabel independennya yang sebelumnya ukuran perusahaan namun peneliti menggunakan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, perbedaannya terletak pada periode yang sebelumnya tahun 2018-2020 namun peneliti menggunakan tahun 2018-2021 dan menggunakan SPSS Versi 26 untuk mengolah data perusahaan, yang awalnya menggunakan Smart PLS .

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Rumusan Masalah

1

Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?

2

Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?

3

Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

4

Apakah profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

5

Apakah pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?

6

Apakah struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

7

Apakah Struktur modal dapat memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

1

POPULASI

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dengan total populasi sebanyak 16 perusahaan

3



5

TEKNIK ANALISIS

Penelitian ini menggunakan SPSS 26

2

JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari BEI

4

SAMPEL

Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, diperoleh 16 perusahaan dengan periode 4 tahun pengamatan, total menjadi 64 data.

Data yang tidak berkontribusi normal sebanyak 14 jadi total sampelnya menjadi 50 data.

Indikator Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Profitabilitas (X1)	$ROE = \frac{(\text{ laba bersih })}{(\text{ modal sendiri })} \times 100\%$
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	$Growth = \frac{(\text{ Total asset } t - \text{ total asset } (t-1))}{(\text{ Total asset } (t-1))}$
Struktur Modal (Z)	$DER = \frac{(\text{ Total Debt (utang) })}{(\text{ Total Ekuitas })} \times 100\%$
Nilai Perusahaan (Y)	$Tobins'Q = \frac{(\text{ Total Market Value } + \text{ Total Book Value })}{(\text{ Total Book value Of Assets })}$

HASIL

UJI HIPOTESIS

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.				
1	(Constant)	-133904.449	100364.818						
	Struktur Modal	-880.395	367.208	-.335	-2.398	.021			
	Profitabilitas	489.204	173.059	.392	2.827	.007			
	Pertumbuhan Perusahaan	49365.329	23522.246	.291	2.099	.041			

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Z ke Y = -0,335

X1 ke Y = 0,392

X2 ke Y = 0,291

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.				
1	(Constant)	115.696	36.120						
	Profitabilitas	-.211	.066	-.444	-3.222	.002			
	Pertumbuhan Perusahaan	-9.443	8.905	-.146	-1.060	.294			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

X1 ke Z = -0,444

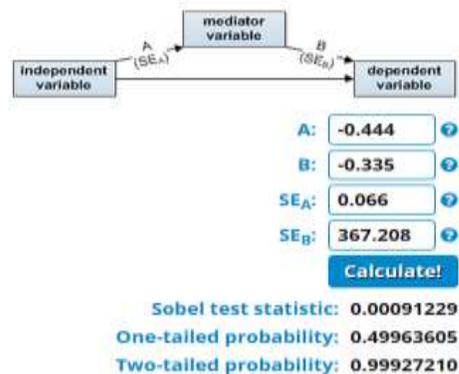
X2 ke Z = -0,146

Hasil

UJI MEDIASI (SOBEL TEST)

Hasil perhitungan sobel test X1

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

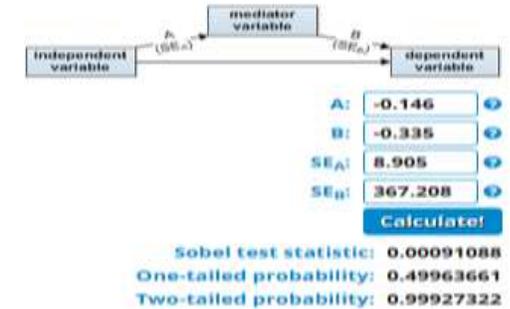


- Nilai A adalah nilai Standardized Coefficients Beta X1 ke Z yaitu -0.444
- Nilai B adalah nilai Standardized Coefficients Beta Z ke Y yaitu -0.335
- Nilai SEa adalah nilai Std. Error X1 ke Z yaitu 0.066
- Nilai SEb adalah nilai Std. Error Z ke Y yaitu 367.208

Dari perhitungan sobel test diatas menunjukkan nilai yaitu sebesar 0,49963605 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang bearti variabel struktur modal tidak bisa memediasi pengaruh X1 terhadap Y.

Hasil perhitungan sobel test X2

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.



- Nilai A adalah nilai Standardized Coefficients Beta X2 ke Z yaitu -0.146
- Nilai B adalah nilai Standardized Coefficients Beta Z ke Y yaitu -0,335
- Nilai SEa adalah nilai Std. Error X2 ke Z yaitu 8.905
- Nilai SEb adalah nilai Std. Error Z ke Y yaitu 367.208

Dari perhitungan sobel test diatas menunjukkan nilai yaitu sebesar 0,49963661 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel struktur modal tidak bisa memediasi pengaruh X2 terhadap Y.

Pembahasan

H1

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.211 dengan nilai sig = 0,002 ($<0,05$).

H2

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai koefisien jalur sebesar -9.443 dengan nilai sig = 0.294 ($>0,05$).

H3

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur sebesar -880.395 dengan nilai sig = 0.021 ($<0,05$).

Pembahasan

H4

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 489.204 dengan nilai sig = 0.007 ($<0,05$).

H5

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 49365.329 dengan nilai sig = 0.041 ($<0,05$).

H6

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi perhitungan sobel test dengan bantuan website di www.danielsoper.com, menunjukkan nilai sebesar 0,49963605 ($>0,05$).

Pembahasan

H7

Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi dengan perhitungan sobel test dengan bantuan website di www.danielsoper.com, menunjukkan nilai sebesar 0,49963661 ($>0,05$).

Temuan Penting Penelitian

Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan semakin tinggi profitabilitas (laba) yang dihasilkan maka akan semakin sedikit kemungkinan penggunaan hutang yang dapat berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modal. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan perubahan aset yang semakin bertambah memungkinkan perusahaan tidak mampu membiayainya dengan dana internal dan perlu menggunakan dana eksternal. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan setiap adanya peningkatan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan suatu sinyal positif bagi seorang investor yang mampu mengartikan bahwa perusahaan tersebut mampu dikelola dengan baik

Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan ketika suatu laba perusahaan meningkat, dapat dikatakan sebagai salah satu faktor peningkatan nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut sudah saling berkaitan, jadi tidak ada hubungannya dengan struktur modal dalam perusahaan. Dimana struktur modal lebih berkaitan dengan aset dan juga hutang perusahaan. Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai pertumbuhan perusahaan yang konsisten tinggi, seorang investor pun akan merasa yakin dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Investor lebih memperhatikan pertumbuhan perusahaan, juga memperhatikan dari nilai suatu perusahaan tersebut dan sudah otomatis asumsi investor menganggap bahwasanya struktur modal perusahaan tersebut juga baik. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa tidak memerlukan adanya mediasi antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, bagi seorang investor penelitian ini bisa dijadikan bahan perbandingan dan juga pembelajaran untuk memilih perusahaan yang layak untuk menempatkan saham sahamnya.

Referensi

A. I. Yohana, N. Kalbuana, and C. I. Cahyadi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang , Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020),” *J. Ris. Akunt. politala*, vol. 4, no. 2, pp. 58–66, 2021.

N. F. Aeni, Nur Avita Mahdhiyatul dan Asyik, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, vol. 8, no. 7, pp. 1–16, 2019, doi: 10.24912/jpa.v5i1.22173.

D. A. Ilham Thaib, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening,” *J. Ris. Perbank. Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–44, 2017

D. M. Irawati, S. Hermuningsih, and Alfiatul Maulida, “Analisis Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverage,” *J. Ekon. Keuang. dan bisnis syariah*, vol. 4, no. 3, pp. 813–827, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i3.741.

